

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis menyinggung bagaimana perbedaan cinta dapat menimbulkan konflik dalam hubungan, serta menggarisbawahi bahwa setiap bahasa cinta memiliki keindahan dan kekuatannya sendiri. Melalui seni, momen-momen tersebut dirayakan dan dihormati. Mencerminkan pandangan bahwa cinta adalah elemen fundamental dalam kehidupan; yang dapat menjadi sumber kebahagiaan sekaligus tantangan. Melalui penerapan Gary Chapman, penulis mencoba mentransformasikannya dalam bentuk visual seni lukis. Seni lukis tentang berbahasa cinta dapat tercipta melalui simbol dan bentuk dengan penataan *juxtaposition* dengan gaya lukisan ekspresionisme yang tentunya diselaraskan dengan unsur seni rupa. Selama proses penciptaan, penulis telah melewati beberapa tahap. Hasil akhir lukisan banyak yang tidak sesuai dengan gambar sketsa awal, baik itu kurang sesuai atau justru melebihi harapan penulis terhadap hasilnya. Lukisan yang kurang sesuai dengan harapan penulis, salah satunya dikarenakan oleh terlalu cepatnya mengevakuasi sketsa awal pada kanvas, seperti pada lukisan berjudul *June* dan *The Anatomy of Melancholy*. Kejadian ini diluar perkiraan penulis, tetapi kemudian direspon dengan menggunakan teknik tertentu meskipun hasilnya kurang maksimal. Sedangkan lukisan berjudul *Belahan Jiwa* dan *Fever* justru menghasilkan lukisan yang sesuai ekspektasi karena perenungannya yang matang.

B. Saran

Melalui banyak proses tersebut penulis dapat lebih memahami tentang perbedaan warna pada layar dan aslinya selama proses penciptaan. Penulis juga mendapatkan sudut pandang baru dalam merespon suatu kejadian, serta menambah pemahaman penulis terhadap proses transformasi karya. Penulis berusaha tetap menggambarkan tokoh dan objek sesuai bahasa cinta agar bahasa cinta tetap dapat dimaknai sebagai definisi yang sama, meski dalam wujud seni rupa. Secara keseluruhan, hal ini dimaksudkan agar mampu menciptakan hasil akhir lukisan yang ekspresif tanpa mengurangi makna dari bahasa cinta itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, A. (2022). *Mengenal Aliran Seni Lukis dan Berbagai Teknik Melukis*.
Gramedia Blog: <http://www.gramedia.com>
- Chapman, G., & Campbell, a. R. (2016). *The 5 Love Languages*. Moody Publishers.
- Fitriana, S. (2022). *Pengertian Love Language, Bahasa Cinta dan Cara Mengekspresikan Kasih Sayang, dan Sejarah kelahirannya di Dunia*. Cikal:
<http://www.cikal.co.id>
- Fromm, E. (2005). *The Art of Loving*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kartika, D. S. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rasjoyo. (1973). *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: Erlangga.
- Said. (2006). *Dasar Desain Dwimatra Makassar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sidik, F. (1979). *Desain Elementer*. Yogyakarta: STSRI ASRI.
- SP, H. R. (1976). *Pengertian Seni*. Yogyakarta: STRI ASRI.
- Stenberg, R. J. (2009). *Cupid's Arrow*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa (Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa)*. Yogyakarta: Dicti Art Lab & Djagad Art House.
- Zubaidillah, M. (den 28 Maret 2022). *Mengenal Juxtaposition dalam Fotografi*.
Bromo: <http://www.radarbromo.jawapos.com>